

Volume : 5, Number : 2, Oktober 2024

**PENGUNAAN MEDIA ULAR TANGGA SURAH DALAM MUROJA'AH GUNA
MENINGKATKAN KUALITAS HAFALAN SISWA PADA TAHFIZ SD IT MULIA
ISLAMIC SCHOOL**

Yuliyani¹

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: Yuliyani017@gmail.com

Fitria Aminah²

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: Fitriabtb63@gmail.com

Siti Syamsiah³

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: Sitisyamsiah237@gmail.com

Widya Tri Mawarni⁴

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: widyatrimawarn@gmail.com

Rosid Fauzan Hasibuan⁵

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: rosyidfauzanhasibuan@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the process of improving the quality of memorization of SD IT Mulia Islamic School students by using snakes and ladders surah media. The type of research is classroom action research (PTK). This study involved 8 students as subjects, consisting of 4 male students and 4 female students. The methods used included test and non-test instruments. The data analysis technique was applied to process the data of students' ability test results from each research cycle model. The results of the research on the quality of student memorization in tahfiz learning in class II of It Mulia Islamic School are as follows: During the pre-cycle, the completeness value was 37.5%, namely as many as 3 students got the completeness value. In cycle I, the completeness increased to 62.5%, with 5 students achieving a complete score. In cycle II,

memorization completeness reached 87.5%, an increase from cycle I, with 7 students achieving a complete score. This percentage is obtained from the memorization test scores through the tasmi' method, which has met the Minimum Completion Criteria (KKM) of 70 for tahfiz learning, as an indicator of the achievement of students' memorization quality.

Keywords: Student Memorization Quality, Snakes and Ladders Media

PENDAHULUAN

Kitab Suci *Al-Qur'an* secara khusus diperuntukkan kepada umat Muslim di seluruh dunia dan secara umum berfungsi sebagai panduan bagi umat muslim secara keseluruhan. Allah SWT akan memberikan petunjuk kepada orang yang membaca maupun mendengarkannya dengan khidmat dan menghayati kandungan isinya (AlAththar & Shihab, n.d.). *Al-Qur'an* menyebutkan bahwa bukan hanya membaca saja yang akan mendapatkan pahala, akan tetapi mendengarkannya juga sekalipun akan dijanjikan rahmat oleh Allah SWT. Bahkan, Nabi SAW bersabda yang paling baik diantara kita ialah orang belajar dan mengajarkan *Al-Qur'an*. (Al-Bukhari, 1992). Sehingga Pembelajaran *Al-Qur'an* menjadi sangat penting untuk diajarkan bahkan sejak pendidikan dasar.

Al-Qur'an ketika di jaman Nabi Muhammad dijaga melalui dua langkah, yakni lewat dengan tulisan lalu juga hafalannya (Khalid, 2011). Melakukan hafalan *Al-*

Qur'an adalah teknik yang sangat efektif dalam memelihara keaslian *Al-Qur'an* sedari pertama kali diwahyukan sampai masa kini, dan bahkan di waktu mendatang. Oleh karena itu, pengajaran berupa hafalan *Al-Qur'an* ataupun tahfiz *Al-Qur'an* sangatlah penting untuk dimasukkan ke dalam seluruh jenjang pendidikan, terutama sedari berusia dini, misalnya dalam tingkat pendidikan dasar.

Pada kajian ini, pembelajaran tahfiz dengan menjadi upaya yang dilaksanakan dengan sadar agar dapat mengajarkan siswa dengan sungguh-sungguh menghafal dan memahami bacaan ayat-ayat *Al-Qur'an* beserta isinya, menggunakan metode dan strategi khusus (Azis et al., 2023). Program yang berupa tahfiz *Al-Qur'an* merupakan rangkaian rencana lalu juga aksi yang bertujuan dalam menjaga dan menghafal lafazlafaz *Al-Qur'an*, yang ketika dibaca maka akan jadi ibadah, serta yaitu firman yang diturunkan atas Allah Swt (Aziz & Humaizi, 2013).

Hafalan *Al-Qur'an* atau tahfiz *Al-Qur'an* akan tetap terjaga apabila sering di muroja'ah. Muroja'ah ataupun dapat dikenal dengan mengulang hafalan merupakan persoalan yang termasuk sangatlah penting pada mempertahankan hafalannya

(Nurnaningsih, 2021). Konsep muroja'ah *Al-Qur'an* didasarkan pada sifat manusia yang tidak terlepas dari lupa, karena lupa merupakan bagian dari identitas manusia. Oleh karena itu, supaya hafalan *Al-Qur'an* di mana sudah diperoleh secara susah payah tidaklah lenyap, melakukan pengulangan hafalan secara teratur yaitu langkah paling baik dalam mempertahankannya (Windi Astuti & Watini, 2021).

SD IT Mulia *Islamic School* yaitu termasuk ke dalam sekolah SD yang mempunyai pembelajaran tahfiz di dalamnya. Berlandaskan observasi awal di mana dilaksanakan atas calon peneliti, dalam menghafal *Al-Qur'an* siswa memiliki kendala yaitu rasa malas dalam melakukan muroja'ah sehingga kualitas hafalan siswa menjadi rendah. Muroja'ah menjadi terasa membosankan karena tidak adanya media pendukung dalam mengulang hafalan. Pemanfaatan media yang sesuai dalam konteks ini tentu akan sangat mendukung upaya mengurangi problematika tersebut. Menurut Sanaky, manfaat media dalam proses belajar adalah untuk membuat siswa yang kurang fokus menjadi lebih bersemangat terhadap pelajaran (Sanaky, 2011).

Berdasarkan pemaparan tersebut, diperlukan suatu media pembelajaran di mana bisa menciptakan peningkatan motivasi siswa pada melakukan pengulangan hafalan *Al-Qur'an*. Pada hal ini, media ular tangga sangat tepat digunakan. Selain karena alasan ekonomis dan mudah dibuat, permainan ini juga menarik bagi siswa, sehingga membangkitkan semangat siswa dalam memuroja'ah surah-surah yang telah dihafal melalui permainan ular tangga surah agar kualitas hafalannya dapat meningkat. Dimana di dalam permainan ini, pada setiap kotak terdapat surah yang harus dilafalkan siswa sebelum melanjutkan permainan.

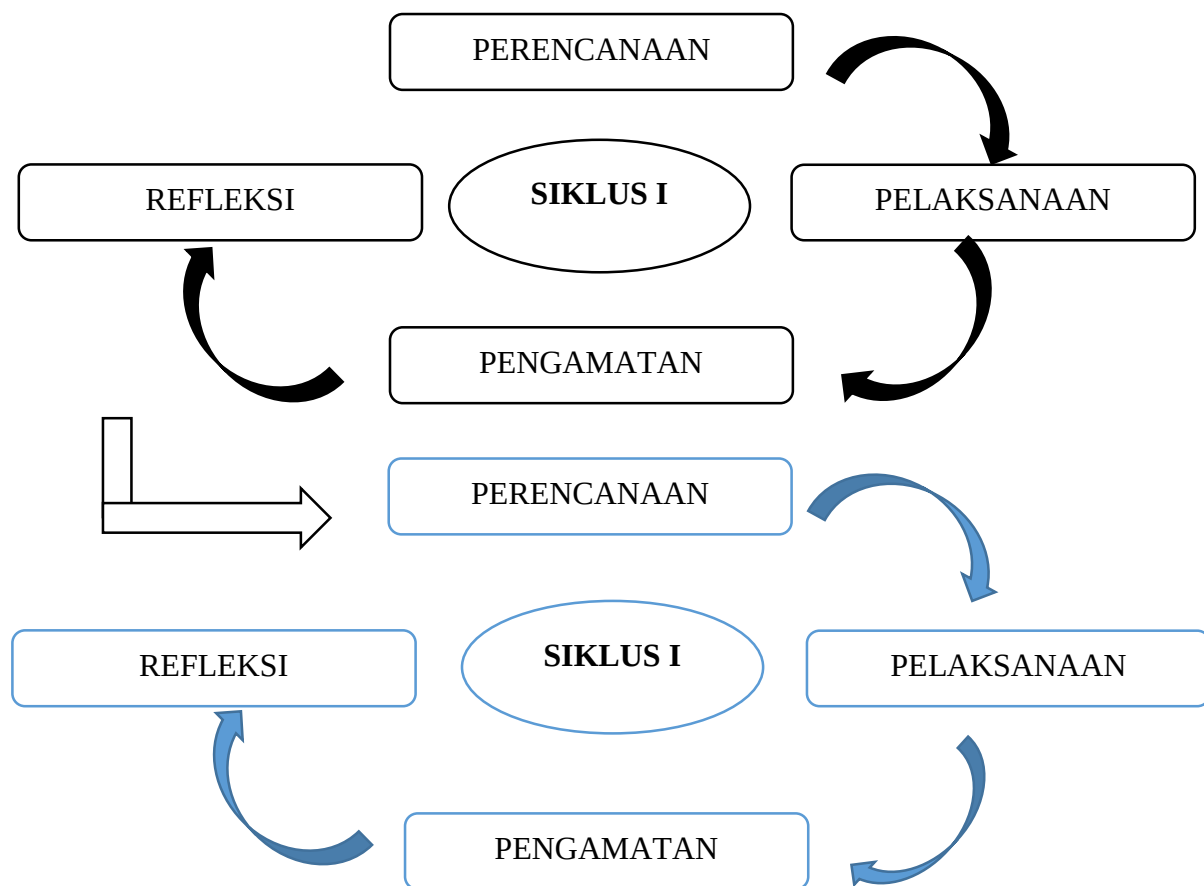
METODE

Penelitian ini mengambil lokasi di SD IT Mulia *Islamic School*. Penentuan di SD IT Mulia *Islamic School* sebagai tempat lokasi penelitian ini karena berdasarkan beberapa pertimbangan diantaranya ialah bahwa pihak SD IT Mulia *Islamic School* sangat mendukung jika diadakan penelitian di sekolah ini dengan metode pembelajaran murojaah dengan media ular tangga, lalu di dalam pelajaran tahfidz, guru di sekolah tersebut belum pernah menerapkan media ular tangga di dalam proses pembelajaran tahfidz. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II SD IT Mulia *Islamic School* pada pelajaran tahfidz yang berjumlah 8 siswa yang terdiri dari 4 laki-laki dan 4 perempuan.

Penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas, atau dalam bahasa Inggris disebut *classroom action research*, adalah penelitian yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelas. Penelitian ini melibatkan serangkaian tindakan yang dilakukan berulang kali untuk menyelesaikan masalah sampai masalah tersebut berhasil diatasi (Elfanany, 2019). Pada penelitian ini, para peneliti melakukan suatu tindakan yakni menerapkan metode murojaah dengan media ular tangga surah, yang mana hal ini para peneliti lakukan agar adanya inovasi dalam proses pembelajaran tahfidz sehingga para siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran serta mereka dapat mudah menghafal ketika menggunakan metode murojaah yang diterapkan oleh peneliti.

Data yang diambil dari penelitian ini diambil dengan melakukan observasi dimana peneliti melakukan pengamatan ketika proses pembelajaran berlangsung dan juga melakukan tes kepada para siswa dengan menggunakan instrumen tes serta prosedur bentuk siklus pertama sampai siklus kedua dan juga dokumentasi. Dari semua data yang terkumpul kemudian peneliti menganalisis dengan metode kualitatif, guna menggambarkan proses pembelajaran di kelas dengan menerapkan metode murojaah dengan menggunakan media ular tangga surah, dengan cara memaparkan informasi-informasi faktual yang diperoleh di kelas, yang selanjutnya dianalisis dengan teori yang berkaitan dengan penelitian (Arikunto, 2012).

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan 2 siklus, siklus pertama terdiri dari 1 pertemuan dan siklus kedua terdiri dari 1 pertemuan. Dengan menggunakan metode yang telah dikembangkan, secara garis besar terdapat empat tahapan yang dilakukan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi, yang dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar : Siklus I dan Siklus II

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan berdasarkan pengamatan peneliti terhadap guru selama kegiatan belajar tahfiz. Peneliti juga mengumpulkan data dari guru dengan mengamati perubahan kemampuan

siswa dalam mengulang hafalan surah menggunakan media ular tangga, serta membandingkan aktivitas siswa pada tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II. Hasil tes siklus I ialah kemampuan siswa dalam mengingat kembali (*muroja'ah*) hafalan dengan menggunakan media ular tangga. Hasil tes siklus I, dan siklus II berupa kemampuan siswa dalam muroja'ah dengan tehnik tes hafalan menggunakan cara tasmi' tentang surah-surah Al-Qur'an yang ada pada juz 30 dengan menggunakan media ular tangga surah serta hasil nontes berupa observasi dan dokumentasi foto.

Pra Siklus Melalui Media Ular Tangga

Tahap prasiklus adalah tahap di mana model pembelajaran baru belum diterapkan. Pada pra siklus ini, metode muroja'ah yang digunakan ialah metode talaqqi dan tasmi'. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif metode muroja'ah ini digunakan untuk pembelajaran tahfidz kelas II SD Mulia *Islamic School*. Pada pra siklus ini, didapatkan informasi mengenai kualitas hafalan peserta didik menggunakan metode muroja'ah sebelumnya. Informasi mengenai kualitas hafalan peserta didik didapatkan dari hasil tes awal yang dilakukan oleh peneliti kepada peserta didik kelas II SD Mulia *Islamic School*. Adapun daftar kualitas hafalan yang dinilai dari kelancaran dan kesesuaian tajwidnya yaitu sebagai berikut:

Tabel Data 1
Nilai Ketuntasan Siswa Pada Tahap Pra Siklus

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Arya Sandy Al-Hafidz	80	✓	
2	Annisa Sakilla	60		✓
3	Al-zacky Firzatullah Hasibuan	60		✓
4	Daffa Al-Farizi	60		✓
5	Fatimah Az-zahra	80	✓	

6	Najid Al-dhanis Sitorus	60	✓
7	Queen Nuha Adiba	60	✓
8	Zahira Az-zahira	90	✓
Jumlah		550	3
Rata- Rata		69	37,5%
Ketuntasan Belajar Siswa		37,5%	62,5%

Berdasarkan data diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa siswa yang telah tuntas dengan KKM 70 sebanyak 3 siswa atas 37,5 % dan yang belum tuntas sebanyak 5 siswa atau 62,5 % dari jumlah siswa Tahfidz dikelas II SD Mulia *Islamic School*.

Siklus I Melalui Media Ular Tangga



Gambar siklus I

Setelah mendapatkan hasil tes dari pra siklus maka dilakukan siklus satu untuk mendapatkan data nilai dari siswa dan siswi tersebut. Pada siklus II ini dalam penggunaan media ular tangga surah dapat meningkatkan kualitas hafalan siswa pada pembelajaran Tahfidz di SD-IT Mulia *Islamic School*, dapat dilihat melalui table data berikut :

Tabel Data 2

Nilai Ketuntasan Siswa Pada Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Arya Sandy Al-Hafidz	90	✓	
2	Annisa Sakilla	70		✓
3	Al-zacky Firzatullah Hasibuan	70		✓
4	Daffa Al-Farizi	60		✓
5	Fatimah Az-zahra	100	✓	
6	Najid Al-dhanis Sitorus	80	✓	
7	Queen Nuha Adiba	100	✓	
8	Zahira Az-zahira	100	✓	
Jumlah		670	5	3
Rata- Rata		84	62,5%	37,5%

Setelah melaksanakan siklus I nilai yang didapatkan siswa SD-IT Mulia *Islamic School* meningkat dari pra siklus. Pada siklus I terdapat 5 siswa yang mendapatkan nilai tuntas sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan dan terdapat 3 siswa yang tidak mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan. Maka dari hasil presentase tersebut mulai adanya peningkatan dari pra siklus. Pada siklus I ini sudah bisa ditemukan kekurangan yaitu pada saat melaksanakan permainan, siswa

menjadi pion namun karena media yang kecil siswa sempat berdesak-desakan hingga akhirnya permainan tidak kondusif serta lambatnya permainan karena pada saat mendapatkan dadu 6 siswa tidak diperkenankan main kembali, maka dari itu peneliti membuat kebijakan atau solusi untuk meningkatkan pembelajaran siswa agar sesuai dengan target peneliti, yaitu semua siswa tuntas dengan tes yang telah diberikan dan permainan berjalan dengan efektif dan efisien. Untuk lebih meningkatkan hasil ketuntasan maka selanjutnya dilakukan siklus II agar target peneliti dalam penerapan media ular tangga surah tercapai dengan baik.

3. Siklus II Melalui Media Ular Tangga



Gambar siklus II

Dalam penyelenggaraan siklus II ini lewat pengaplikasian media ular tangga surah dapat menciptakan peningkatan kualitas hafalan siswa pada pembelajaran Tahfidz di SD-IT Mulia *Islamic School*, bisa ditinjau melalui tabel data yang berupa:

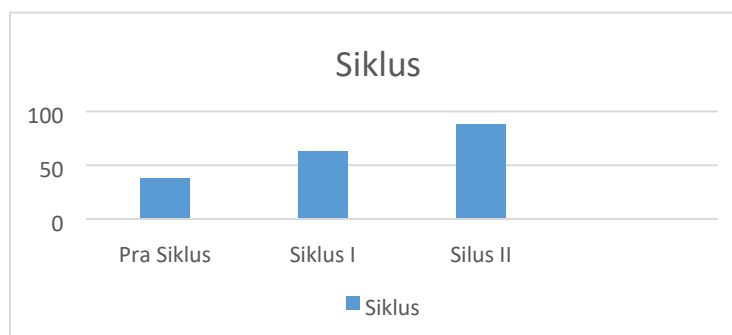
Tabel Data 3
Nilai Ketuntasan Siswa Pada Siklus II

No	Nama	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Arya Sandy Al-Hafidz	100	✓	
2	Annisa Sakilla	70		✓
3	Al-zacky Firzatullah Hasibuan	100	✓	
4	Daffa Al-Farizi	90	✓	
5	Fatimah Az-zahra	100	✓	
6	Najid Al-dhanis Sitorus	100	✓	
7	Queen Nuha Adiba	90	✓	
8	Zahira Az-zahira	100	✓	
Jumlah		750	8	
Rata- Rata		94	87,5%	12,5%

Nilai yang diperoleh siswa SD-IT Mulia *Islamic School* pada siklus II ini mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya yaitu siklus I . Pada siklus I ini terdapat 7 siswa yang tuntas sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan dan terdapat 1 siswa yang tidak tuntas atau tidak mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan.. Jadi secara keseluruhan nilai siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Semua kekurangan dan kelemahan penerapan media dapat ditemukan dan diselesaikan pada siklus II ini yaitu dengan mengubah pion menjadi botol air minum masing-masing siswa dan siswa yang mendapat dadu 6 berhak memainkan dadunya kembali agar waktu yang digunakan lebih efisien. Kekurangan dan kelebihan masing-masing siswa juga dapat terdeteksi melalui permainan ini. Namun pada asalnya setiap dari siswa mempunyai suatu kekurangan lalu juga kelebihan di mana saling melengkapi.

Persoalan tersebut berdasarkan pada target yang dimiliki peneliti, yaitu sebagian besar siswa tuntas dalam pembelajaran *tahfidz* melalui media Ular Tangga Surah. Rata – rata kelas pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 25% dari siklus I. pada siklus II ini diperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 94. Siswa yang mendapatkan interval nilai 90-100 meningkat sebesar 7 orang siswa. Pada pelaksanaan siklus II ini siswa telah memiliki semangat dan peningkatan yang baik dalam pembelajaran *Tahfiz* dengan dibimbing langsung oleh guru melalui media *Ular Tangga Surah*. Berdasarkan hasil penelitian dari tahap prasiklus hingga siklus II pada penelitian di atas, nilai prestasi belajar dalam memahami materi juz 30 dalam pembelajaran *Tahfiz* dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar
Nilai Ketuntasan Siswa dari Pra Siklus sampai Siklus II Melalui Media Ular
Tangga Surah dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan



Berdasarkan diagram diatas dapat dikatakan bahwa dari pra siklus hingga siklus II mengalami peningkatan secara bertahap. Hal ini ditunjukkan dengan adanya perkembangan pada pra siklus siswa yang tuntas sebesar 37,5%, pada siklus I meningkat menjadi 62,5%, pada siklus II tingkat ketuntasan siswa dalam memuroja'ah hafalan Al-Qur'an Juz 30 mencapai 87,5% di kelas II SD IT Mulia *Islamic School*.

KESIMPULAN

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas dengan judul "Penggunaan Media Ular Tangga Surah dalam Muroja'ah untuk Meningkatkan Kualitas Hafalan Siswa pada Tahfiz SD IT Mulia *Islamic School*" menghasilkan temuan sebagai berikut: Kualitas hafalan siswa dalam pembelajaran tahfiz mengalami peningkatan dengan menggunakan media ular tangga surah pada surah-surah Al-Qur'an yang terdapat di juz 30 dari simpula data yang didapat yaitu: Pada saat pra siklus nilai ketuntasan sebesar 37,5% yaitu sebanyak 3 orang siswa mendapatkan ketuntasan nilai. Pada siklus I, ketuntasan meningkat menjadi 62,5%, dengan 5 siswa mencapai nilai tuntas. Pada siklus II, ketuntasan hafalan mencapai 87,5%, meningkat dari siklus I, dengan 7 siswa mencapai nilai tuntas. Persentase ini diperoleh dari nilai tes hafalan melalui metode tasmi', yang telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sebesar 70 untuk pembelajaran tahfiz, sebagai indikator pencapaian kualitas hafalan siswa. Berlandaskan atas penjabaran tadi, dengan itu peneliti menyarankan kepada guru tahfiz SD untuk menggunakan media pembelajaran seperti ular tangga dalam menghafal maupun muroja'ah surah agar siswa lebih semangat dalam menghafal sehingga berdampak pada meningkatnya kualitas hafalan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Aththar, D., & Shihab, M. Q. (n.d.). *Perspektif Baru Ilmu al-Qur'an*. Pustaka Hidayah.
- Al-Bukhari, A.-I. A. A. M. bin I. (1992). *Shahih al-Bukhari No. 4639*. Dar al-Kutub al-Ilmiyah.
- Arikunto, S. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara.
- Azis, D. K., Maknun, M. L., Muntakhib, A., & Noviani, N. L. (2023). Metode Behavioris dan Humanis Tahfiz Al-Qur'an Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal SMART (Studi Masyarakat, Religi, Dan Tradisi)*, 9(2), 244–259. <https://doi.org/10.18784/smart.v9i2.2076>
- Aziz, A., & Humaizi. (2013). Implementasi Kebijakan Publik Studi Tentang Kegiatan Pusat Informasi Pada Dinas Komunikasi Dan Informatika Provinsi Sumatera Utara. *Dinas Kominfo Pemerintah Provinsi Sumatera Utara*, 1.
- Cucu, Waldan, R (2023) Transformation of masjid raya management: Pioneering moderation-based administration, integrated financial system, and strengthening gender equality. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 43 (2),
- Elfanany, B. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas*. Araska.
- Khalid, M. R. (2011). *Mengkaji Ilmu-ilmu Al-Qur'an, Cet I*. Alauddin Universiti Press.
- Nurnaningsih, M. (2021). Kontribusi Metode Muroja'ah Tahfidzul Qur'an dengan Model Simaan Estafet pada Peningkatan Prestasi Belajar Siswa. *Al I'tibar*, 8(2), 62–63.
- Permadi, Waldan, R (2020) Etika Bisnis Islam Dan Penerapan Dalam Usaha Studi Kasus Pada Toko Roti Gembul Di Kota Pontianak. *J-MD: Jurnal Manajemen Dakwah*, 1 (1), 67-76
- Poppy, waldan, R (2023) Manajemen Bimbingan Muallaf Lembaga Dakwah Ibadah Pemakmuran Masjid (LDIPM) Yayasan Mu-Ahidin Kalimantan Barat. *Al Musyrif: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*. 6 (1). 54-72
- Rusmalita, Patmawati, Waldan, R (2023) Mentoring for Success: Transforming Religious Tourism Management at Islamic Boarding School. *Khazanah Sosial*. 5 (2). 331-344
- Sanaky, A. H. (2011). *Media Pembelajaran*. Remaja Rosdakarya.
- Waldan, R (2017). Quality of Work Life Sebagai Solusi Peningkatan Kinerja Karyawan dalam Perspektif Islam. *Jurnal Al-Hikmah*, 12(2), 29-50.

- Waldan, R (2020) Manajemen pelatihan di lembaga pelatihan Garuda Training & Outbound. Pontianak: Khatulistiwa Muda Kreatif.
- Waldan, R (2020) Peran usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat menurut perspektif ekonomi Islam. Pontianak: Khatulistiwa Muda Kreatif.
- Waldan, R (2020) The Effect of Achivement Motivation Training on Improving Women EntrepreneursMotivation Sambas District, jurnal raheema: jurnal studi gender dan anak 7 (1), 18-29
- Waldan, R (2020) The effect of Leader Support And Competence to the Organizational Commitment on Employees Performance of Human Resources Development Agency in West Kalimantan. Jurnal Ekonomi Bisnis dan Prakarya dan kewirausahaan (JEBIK), 9 (1), 31-49.
- Waldan, R (2020) Total Quality Management dalam Persperktif Islam. ICRHD: Journal of International Conference on Religion, Humanity, and Development, 1 (1), 159-268.
- Waldan, R (2020) UMKM Kota Singkawang : regulasi pertumbuhan dan kebijakan pemerintah dalam pemberdayaan UMKM Kota Singkawang. Pontianak: Khatulistiwa Muda Kreatif.
- Waldan, R (2020) Zakat Distribution Management Of National Amil Zakat Agency Of West Kalimantan Province. Jurnal Al-Hikmah, 14 (1), 37-48.
- Waldan, R (2021) Pengantar manajemen : inovasi dan solusi. Pontianak: IAIN Pontianak Press
- Waldan, R (2022) Manajemen event organizer. Pontianak: IAIN Pontianak Press
- Waldan, R (2022) Resilience of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) Through Islamic Social Finance (ISF) after the Covid 19 Pandemic, Journal of Multidisciplinary Islamic Studies eISSN 2785-9223 2 (1), 20-28
- Waldan, R (2022) Rumah Zakat Kalimantan Barat Dalam Tinjauan Manajemen Fundraising, Dakwatun: Jurnal Manajemen Dakwah 1 (2), 61-77
- Waldan, R (2022) The Effect of The Implementation of Total Quality Management on Student Learning Achievement at SMA Islam Al-Azhar 10 Pontianak. Jurnal AtTurats, 14 (1), 122-130
- Waldan, R (2023) Manajemen wisata religi pondok pesantren Darul Fikri Sungai Belidak Kabupaten Kubu Raya. Pontianak: IAIN Pontianak Press.

Waldan, R (2023) Manajemen Wisata Religi Sultan Syarif Abdurrahman Al-Qadri Kalimantan Barat: Analisis Perawatan dan Promosi Wisata Religi. J-MD: Jurnal Manajemen Dakwah, 4 (1), 63-86.

Waldan, R, Wardah (2019) Basic english. Pontianak: IAIN Pontianak Press

Windi Astuti, & Watini, S. (2021). Implementasi Pendidikan Al-Qur'an pada Anak

Usia Dini dengan Metode Muroja'ah. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(01), 86–95. <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v5i02.7711>